

EFEKTIVITAS PERMAINAN ULAR TANGGA RAKSASA TERHADAP PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK USIA DINI

Indri Ramahwanti¹ | Esya Anesty Mashudi²

Universitas Pendidikan Indonesia
indriramahwanti@upi.edu

Universitas Pendidikan Indonesia
esyaaanesty@upi.edu

Article received : 24 Des 2024, article revised : 10 Jan 2025, article published: 30 Jan 2025

Abstrak

Anak usia dini merupakan masa ketika seorang anak dalam tahap perkembangan dari berbagai segi aspek, salah satunya adalah motorik kasar. Penelitian ini bertujuan untuk menilai efektivitas permainan ular tangga raksasa sebagai Alat Permainan Edukatif (APE) dalam meningkatkan perkembangan motorik kasar pada anak usia dini. Usia dini adalah periode penting bagi perkembangan fisik anak yang perlu distimulasi dengan kegiatan yang menyenangkan dan efektif. Permainan ular tangga raksasa, yang menggabungkan unsur fisik dan pembelajaran, terbukti dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak, seperti keseimbangan, koordinasi, dan kelincahan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data literatur yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam keterampilan motorik kasar anak setelah mengikuti permainan ular tangga raksasa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pemahaman tentang pentingnya stimulasi motorik kasar melalui permainan edukatif sebagai media yang efektif dalam mendukung tumbuh kembang anak usia dini.

Kata Kunci: Permainan Ular Tangga Raksasa; Motorik Kasar; Anak Usia Dini

Abstract

Early childhood is a period of development in various aspects, one of which is gross motor skills. This study aims to assess the effectiveness of the giant snakes and ladders game as an Educational Play Tool (APE) in enhancing gross motor development in early childhood. Early childhood is a crucial period for physical development, which requires stimulation through enjoyable and effective activities. The giant snakes and ladders game, which combines physical activity and learning elements, has been proven to improve children's gross motor skills, such as balance, coordination, and agility. This study uses a descriptive qualitative approach with data collection from relevant literature. The results show significant improvement in children's gross motor skills after participating in the giant snakes and ladders game. This study is expected to contribute to understanding the importance of gross motor stimulation through educational games as an effective medium to support early childhood development.

Keywords: Giant Snakes and Ladders Game; Gross Motor Skills; Early Childhood

PENDAHULUAN

Masa usia dini berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yakni seorang anak yang baru lahir hingga menginjak usia enam tahun. Pada usia tersebut, anak-anak berada pada masa di mana mereka sedang mengalami berbagai perkembangan, baik secara motorik, kognitif, emosional, bahasa, sosial, hingga moral. Perkembangan dari berbagai aspek tersebut terjadi secara menyeluruh dan saling berkaitan. Sehingga, ketika anak sedang berada pada masa usia dini, seorang anak harus melakukan aktivitas yang dapat mendorong perkembangan yang baik di seluruh aspek tersebut. Untuk mengembangkan aspek motorik dari seorang anak, diperlukan aktivitas yang dapat mendukung perkembangan fisiknya. Hal ini dikarenakan perkembangan fisik akan menentukan aktivitas motorik anak, yang nantinya akan memengaruhi aktivitas dan perilaku sehari-hari (Nurkamelia, 2019).

Perkembangan motorik merupakan salah satu aspek yang penting dalam tumbuh kembang anak usia dini. Kemampuan motorik merupakan seluruh gerakan tubuh yang meliputi gerak internal yang tidak teramati (motor) yakni penangkapan stimulus atau informasi oleh indra yang nantinya disampaikan ke otak sehingga nantinya menghasilkan gerak eksternal yang teramati (*movement*) (Rohendi dan Seba, 2017). Keterampilan dalam melakukan gerakan motorik ini merupakan kemampuan individu yang dapat mengendalikan gerakan tubuhnya serta melibatkan otak sebagai pengendalinya. Gerakan motorik ini dibedakan menjadi dua macam, yakni gerakan dengan menggunakan otot besar (motorik kasar) dan gerak dengan menggunakan otot kecil (motorik halus). Motorik kasar sendiri merupakan gerakan tubuh yang melibatkan otot-otot besar atau seluruh anggota tubuh. Aktivitas yang melibatkan motorik kasar adalah aktivitas fisik yang membutuhkan koordinasi, seperti melompat dan berlari. Di sisi lain, motorik halus lebih melibatkan otot-otot kecil. Contoh aktivitas yang melibatkan motorik halus adalah menulis, menggenggam, menggambar, dan menggunting (Reswari et al., 2022).

Perkembangan motorik kasar memiliki peranan penting dalam tumbuh kembang anak usia dini yang nantinya akan menentukan kemampuan anak dalam melakukan aktivitas fisik yang cukup berat, seperti melompat dan berlari. Namun, menurut laporan di tahun 2014 dari Departemen Kesehatan Republik Indonesia dalam Mediani et al. (2024), sebanyak 16 persen atau 0,4 juta balita di Indonesia mengalami gangguan perkembangan motorik, baik motorik halus maupun motorik kasar, gangguan pendengaran, penurunan kecerdasan, dan keterlambatan bicara. Hal tersebut juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Kusumanegara et al. (2015) yang menunjukkan 17,86 persen dari responden penelitian mengalami gangguan pada perkembangan anak batita. Menariknya, menurut Soetjningsih dalam Mediani et al. (2024) menyatakan bahwa penyebab utama dari adanya gangguan perkembangan tersebut bukanlah akibat dari cacat fisik, namun disebabkan oleh kurangnya stimulasi pada anak. Oleh karena itu, untuk meningkatkan perkembangan pada kemampuan motorik diperlukannya stimulasi yang tepat kepada anak.

Kemampuan motorik kasar memiliki kontribusi yang besar dalam menjalani aktivitas sehari-hari. Apabila anak tidak memiliki kemampuan motorik kasar yang memadai, akan terkendala dalam melakukan aktivitas fisik. Kurang memadainya kemampuan motorik kasar disebabkan karena adanya gangguan fungsi otot yang disebabkan oleh sebab-sebab tertentu (Hazhari et al. 2021). Salah satu penyebabnya adalah kurangnya stimulasi pada anak. Guru dan orang tua memiliki peran penting dalam meningkatkan kegiatan stimulasi pada anak. Menurut Ellinawati et al. (2021), salah satu rendahnya aspek perkembangan motorik kasar pada anak adalah karena kurangnya melakukan kegiatan pembelajaran yang dapat menstimulasi aspek perkembangan motorik kasar anak. Salah satu cara untuk menstimulasi aspek tersebut adalah dengan meningkatkan APE (Alat Permainan Edukatif).

Permainan edukatif telah lama dikenal sebagai salah satu metode pembelajaran yang efektif dan digemari bagi anak usia dini. Permainan edukatif ini juga dapat menjadi salah satu

alternatif sebagai metode untuk mendorong perkembangan motorik anak. Salah satu permainan edukatif yang berpotensi untuk merangsang perkembangan motorik adalah ular tangga. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hani dan Hibana pada tahun 2022 yang menghasilkan bahwa permainan ular tangga dapat mengembangkan beberapa aspek bagi tumbuh kembang anak, salah satunya adalah aspek fisik-motorik dari anak. Senada dengan hal tersebut, penelitian yang sama juga dilakukan oleh Ellinawati et al. pada tahun 2021 yang menghasilkan bahwa permainan ular tangga dapat meningkatkan keterampilan motorik kasar anak usia dini sebesar 20 persen. Namun, dari penelitian sebelumnya, hanya fokus pada penilaian secara konkrit mengenai pengaruh dari permainan ular tangga terhadap perkembangan motorik. Sementara itu, untuk penelitian mengenai efektivitas dari permainan tersebut terhadap perkembangan motorik anak masih terbatas.

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan kontribusi terhadap penilaian dari segi efektivitas permainan ular tangga raksasa terhadap perkembangan motorik anak usia dini. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak-pihak yang berkontribusi dalam proses tumbuh kembang anak seperti guru dan orang tua dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar anak, sehingga anak dapat menjalankan aktivitas sehari-harinya dengan lancar.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif berorientasi pada fenomena yang bersifat alami (Abdussamad, 2021). Metode ini akan mengungkapkan suatu fenomena dengan mendeskripsikan data atau fakta melalui kata-kata secara menyeluruh (Fiantika et al., 2022). Lokasi dari penelitian ini adalah Kabupaten Serang, Banten dengan penelitian dimulai dari Februari hingga September 2024.

Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan metode studi kepustakaan berupa *literature review*. Data yang dikumpulkan berasal dari berbagai literatur terpercaya dan relevan seperti jurnal ilmiah, buku, artikel, dokumen dari lembaga pemerintah, hingga penelitian terdahulu.

Langkah-langkah dalam penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data studi kepustakaan adalah dengan mengidentifikasi fokus analisis berdasarkan literatur yang diperoleh, kemudian dilakukan pengkategorian informasi atau data yang diperoleh. Langkah selanjutnya adalah melakukan reduksi data dan pemetaan pola pada data. Langkah terakhir yang dilakukan adalah dengan melakukan sintesis teoritis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses tumbuh kembang anak usia dini merupakan masa yang penting, sehingga dibutuhkan adanya stimulasi pada berbagai aspek, termasuk perkembangan motorik kasar. Untuk meningkatkan stimulasi perkembangan motorik kasar pada anak, dapat dilakukan melalui kegiatan yang tepat dan menyenangkan. Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan untuk menstimulasi perkembangan motorik kasar adalah dengan menggunakan Alat Permainan Edukatif (APE).

APE merupakan suatu alat yang dapat digunakan dalam sebuah permainan. Salah satu permainan yang menggunakan APE adalah ular tangga raksasa. Permainan ular tangga raksasa telah cukup banyak digunakan oleh Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) untuk mendorong tumbuh kembang anak usia dini. Salah satu aspek yang dapat berkembang adalah aspek motorik kasar pada anak, khususnya anak usia dini.

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Septriani dan Yeni pada tahun 2023 kepada anak usia 5-6 tahun di TK Islam al-Azhar 32 Padang, didapatkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara permainan ular tangga raksasa dengan perkembangan kemampuan motorik anak. Penelitian tersebut juga membandingkan dua permainan yakni permainan ular tangga raksasa dan lompat tali yang dapat meningkatkan kemampuan motorik

kasar pada anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa permainan ular tangga raksasa dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak dengan hasil yang lebih besar dibandingkan permainan lompat tali. Dengan besar rata-rata skor *pre-test* untuk permainan lompat tali adalah sebesar 19,43 dan pada permainan ular tangga sebesar 19,32. Namun, pada rata-rata skor *post-test*, permainan ular tangga lebih besar daripada permainan lompat tali. Dengan rata-rata skor *post-test* untuk permainan ular tangga adalah sebesar 24 sementara untuk permainan lompat tali hanya sebesar 22,63. Besarnya nilai rata-rata skor *post-test* permainan ular tangga disebabkan karena permainan ular tangga raksasa menggunakan papan bermain yang berukuran besar serta menarik.

Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Maulida pada tahun 2018 yang melakukan penelitian kepada anak kelompok B PAUD Islam Terpadu Baiturrahman Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember. Penelitian tersebut dilakukan dengan menerapkan metode eksperimental kuantitatif serta observasi terhadap subjek penelitian. Setelah dilakukan penelitian, didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh positif penggunaan ular tangga raksasa terhadap keterampilan motorik kasar.

Putri et al. pada tahun 2023 juga melakukan penelitian mengenai pengaruh permainan ular tangga dengan perkembangan motorik kasar anak usia dini. Penelitian ini dilakukan kepada siswa kelompok B di TKS PGRI 01 Sukorambi Jember dengan menggunakan metode eksperimental dan observasi dengan menggunakan kriteria penilaian dalam pengumpulan data kepada subjek penelitian. Hasil penelitian didapatkan bahwa permainan ular tangga memberikan pengaruh terhadap perkembangan motorik kasar. Jika dilihat berdasarkan *pre-test* dan *post-test* yang dilakukan terhadap subjek penelitian, juga didapatkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dari hasil perkembangan kemampuan motorik kasar pada siswa.

Adanya pengaruh permainan ular tangga raksasa terhadap perkembangan motorik kasar pada anak usia dini juga didukung oleh Lubis et al. pada tahun 2024 yang melakukan penelitian kepada murid-murid di TK Desa Silo Lama. Penelitian ini dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari permainan ular tangga terhadap perkembangan motorik kasar dari anak usia dini. Hal tersebut dikarenakan permainan ular tangga dapat meningkatkan kemampuan eksplorasi pada anak, sebab permainan ini menggunakan indra penglihatan, peraba, dan pendengaran dalam implementasinya. Lubis et al. (2024) juga mengungkapkan bahwa kelebihan dari permainan ular tangga raksasa adalah anak-anak sangat bersemangat ketika diajak untuk bermain ular tangga raksasa. Dalam permainan ular tangga raksasa, ditemukan bahwa terdapat integrasi antara kemampuan kognitif dan motorik dari anak. Jika kemampuan kognitif seorang anak sudah baik, maka akan terbantu oleh kemampuan motoriknya, begitu pula sebaliknya.

Penelitian yang serupa juga dilakukan oleh Hazhari et al. pada tahun 2021. Hazhari et al. melakukan penelitian terhadap anak-anak kelompok B di TK Al-Firmansyah Cikande untuk mengetahui penggunaan permainan ular tangga terhadap peningkatan perkembangan motorik kasar bagi subjek penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dibagi menjadi dua siklus, yakni siklus I dan siklus II. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan terhadap perkembangan motorik kasar pada anak usia dini. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya penurunan jumlah anak pada beberapa kategori, khususnya pada kategori Belum Berkembang (B) dan Mulai Berkembang (MB). Pada presentasi awal, ditunjukkan bahwa anak yang masuk ke dalam kategori Belum Berkembang (BB) adalah 6 anak, Mulai Berkembang (MB) sebanyak 3 anak, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 1 anak, dan Berkembang Sangat Baik (BSB) 1 anak. Kemudian pada siklus I, terdapat pengurangan pada kategori BB dan MB. Dengan jumlah anak pada kategori BB adalah 3 anak dan MB adalah 2 anak. Namun, terdapat peningkatan pada jumlah anak dalam kategori BSH, yakni dengan jumlah anak pada kategori BSH menjadi sebanyak 4 anak. Pada kategori BSB, jumlah anak tetap 1. Lalu, pada siklus II mengalami peningkatan perkembangan

motorik kasar anak usia dini dengan kategori BB 0%, MB sebesar 10% dari 1 anak, BSH sebanyak 20% dari 2 anak, dan BSB sebesar 70% dari 7 anak.

Ellinawati et al. pada tahun 2021 juga melakukan penelitian mengenai pengaruh permainan ular tangga terhadap perkembangan motorik kasar dari anak usia 4-5 tahun PAUD Al Izza Plus Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya. Jenis penelitian yang dilakukan juga merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini juga dibagi menjadi dua siklus, yakni siklus I dan siklus II. Dengan hasil dari pengolahan data, pada siklus I, kemampuan motorik kasar anak mencapai 65% yang berada dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB). Kemudian, pada siklus II, kemampuan motorik kasar pada anak mencapai 82% yang berada pada kategori BSH dan BSB. Angka tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan motorik kasar pada anak. Hasil dari penelitian didapatkan bahwa permainan ular tangga raksasa dapat menstimulasi anak untuk bereksplorasi dengan menggunakan indra penglihatan, perabaan, dan pendengaran. Sehingga, permainan ular tangga dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak. Hal tersebut juga didukung dengan adanya peningkatan mengenai pemahaman anak dalam melakukan gerakan tubuh yang sesuai dengan arahan.

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dari berbagai literatur, didapatkan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang positif dari permainan ular tangga raksasa dengan perkembangan motorik kasar pada anak. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil dari penelitian dari sumber literatur menunjukkan adanya peningkatan kemampuan motorik kasar pada anak setelah diimplementasikan permainan ular tangga raksasa pada kegiatan pembelajaran anak usia dini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari data yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian yang serupa, permainan ular tangga raksasa terbukti efektif sebagai media pembelajaran edukatif untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak usia dini. Hasil dari analisis data menunjukkan adanya peningkatan pada beberapa aspek motorik kasar, seperti keseimbangan, koordinasi, dan kelincahan. Hal tersebut dikarenakan permainan ular tangga ini dirancang dengan memadukan unsur pembelajaran, aktivitas fisik yang menyenangkan, dan media pembelajaran yang menarik, sehingga berhasil menarik minat anak-anak untuk ikut aktif berpartisipasi. Selain itu, interaksi sosial yang terjadi selama permainan berlangsung juga memiliki kontribusi yang positif terhadap pengembangan keterampilan sosial anak.

Lebih lanjut, desain permainan ular tangga raksasa yang menarik dan interaktif dapat meningkatkan minat belajar pada anak, sehingga dapat mencapai tujuan tumbuh kembang dari anak. Dengan demikian permainan ular tangga raksasa dapat menjadi sarana yang efektif dalam mendukung perkembangan motorik kasar dan aspek sosial pada anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Syakir Media Press.
- Fiantika, F. R., Wasil, M., Jumiyati, S., Honesti, L., Wahyuni, S., Mouw, E., Jonata, Mashudi, I., Hasanah, N., Maharani, A., Ambarwati, K., Noflidaputri, R., Nuryami, & Waris, L. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Ellinawati, Sari, F., & Mustika Sari, A. (2021). Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Permainan Ular Tangga. *Jurnal Pelita PAUD*, 6(1), 148–154. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v6i1.1410>.

- Hani, U., & Hibana. (2022). Ular Tangga Covid-19 sebagai Redesain Alat Permainan Edukatif untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Pelita PAUD*, 6(2), 162–171. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v6i2.1262>.
- Hazhari, A., Prawesti, L. N. I., & Nurmilah. (2021). Penggunaan Permainan Ular Tangga untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini . *JoEE: Journal of Earlychildhood Education*, 2(2), 65–71. <https://doi.org/10.54438/joe.v2i2.250>.
- Kusumanegara, H., Hardaningsih, G., & Rahmadi, F. A. (2015). *Hubungan Antara Stimulasi keluarga dengan Perkembangan Batita*. *Media Medika Muda*, 4(4).
- Lubis, S. A. Z., Munadia, K., Ramadhani, I., Sa'adah, N., Telambanua, S. M., Sagala, P. H., & Lubis, H. Z. (2024). Implementasi Kemampuan Motorik Kasar AUD melalui Permainan Ular Tangga di TK Desa Silo Lama. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 3371–33736.
- Maulida, I. Z. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Ular Tangga Raksasa terhadap Keterampilan Motorik Kasar Anak Kelompok B PAUD Islam Terpadu Baiturrahman Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2017-2018 [Skripsi].
- Mediani, H. Z., Sutini, T., Pratiwi, Y., Nurhidayah, I., & Hendrawati, S. 2024. Perbedaan Stimulasi Perkembangan Anak Toddler oleh Ibu Bekerja dan Ibu Tidak Bekerja. *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(3), 570–580. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v8i3.5962>.
- Nurkamelia. (2019). Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini (Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak) STPPA Tercapai di RA Harapan Bangsa Maguwoharjo Condong Catur Yogyakarta . *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 2(2), 112. <https://doi.org/10.24014/kjiece.v2i2.9064>.
- Putri, P. D. A., Ali, A. Z., & Noviyanti, A. I. (2023). Pengaruh Media Ular Tangga Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Kelompok B Di TKS PGRI 01 Sukorambi Jember . *Seminalu 2023: Seminar Nasional LPPM Unipar Jember*, 1(1).
- Reswari, A., Lestaringrum, A., Ifitah, S. L., & Pangastuti, R. (2022). *Perkembangan Fisik dan Motorik Anak (Child Physical and Motoric Development)* (Syofrianisda, Ed.). CV. Azka Pustaka.
- Rohendi, A., & Seba, L. (2017). *Perkembangan Motorik Pengantar Teori dan Implikasinya dalam Belajar* (N. Sutisna, Ed.). Alfabeta.
- Septriani , V., & Yeni, I. (2023). Pengaruh Permainan Ular Tangga Raksasa Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-kanak Islam Al-Azhar 32 Padang. *AURA: Jurnal Pendidikan Aura*, 4(2), 137–145. <https://doi.org/10.37216/aura.v4i1.933>.
- [UU] Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem pendidikan Nasional. 2003.